

Efektifitas Metode Pembelajaran Drill Dan Demonstrasi

Eko Purnomo¹, Eddy Marheni², Insonia Mardatilah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Padang, 25132, Indonesia.

Email: ekopurnomo@fik.unp.ac.id¹, eddyarheni@fik.unp.ac.id², insonia0611@gmail.com³

Abstrak: Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mencari metode yang tepat dan efektif untuk memperoleh hasil pembelajaran. Peneliti melakukan observasi di SMA Pembangunan dan SMK N 5 Padang. Hasil dari penelitian ini dapat di jelaskan bahwa metode yang digunakan guru SMA Pembangunan dalam mengajar PJOK adalah metode latihan siap (drill) sedangkan metode yang digunakan guru SMKN 5 Padang dalam mengajar PJOK adalah metode demonstrasi. Perbedaan ini dikarenakan setiap sekolah memiliki pengajaran yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran kepada setiap siswa termasuk dalam pelajaran PJOK. Dari sisi efektifitas dalam pembelajaran, dijelaskan bahwa setiap sekolah dan karakteristik siswa memiliki perbedaan, sehingga beberapa metode memang hanya bisa diaplikasikan pada sekolah tertentu. Selain itu, di dalam penelitian ini, antara subjek SMA dan SMK secara mendasar sedikit banyak memiliki perbedaan.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran PJOK, Metode Drill dan Demonstrasi

Effectiveness of Learning Methods Drill and Demonstration

Abstract: *Physical education is basically education through physical activities which are used as a medium to achieve overall individual development. This study aims to find appropriate and effective methods for obtaining learning outcomes. Researchers conducted observations at the SMA Development and SMK N5 Padang. The results of this study can be explained that the method used by high school development teachers in teaching PJOK is the method of ready training (drill) while the method used by teachers of SMK 5 Padang in teaching PJOK is a demonstration method. This difference is because each school has different teaching in conducting learning to each student included in PJOK lessons. In terms of effectiveness in learning, it is explained that each school and student characteristics have differences, so that some methods can only be applied to certain schools. In addition, in this study, there are basically differences between high school and vocational high school subjects.*

Keywords: *Effectiveness of PJOK Learning, Drill and Demonstration Methods*

PENDAHULUAN:

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya dalam membantu peserta didik untuk menguasai tujuan

pendidikan (Prastowo. 2014). Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensipotensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya (Utama, Bandi. 2011).

PJOK pada hakekatnya adalah pendidikan untuk jasmani dan juga pendidikan melalui aktivitas jasmani (Widodo, Agung & Azis, M.T. 2018). PJOK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (Utama, Bandi. 2011). PJOK pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Hartanto, A.B. 2014). PJOK yang diajarkan disekolah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. PJOK merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan-kegiatan jasmani. (Handiono, Y.P. 2017).

Pembelajaran PJOK diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang harus diciptakan melalui tukar menukar pesan atau informasi seorang guru kepada anak didik sehingga dapat diserap dan dihayati pesan dari pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan baik apabila didukung dengan sarana prasarana yang memadai metode belajar yang digunakan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak didukung dengan sarana prasarana metode belajar

yang monoton, serta ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Cahyani, Purnomo, & Marheni, 2018).

Penelitian ini bertujuan Untuk mencari metode yang tepat dan efektif untuk memperoleh hasil pembelajaran. peneliti melakukan observasi di SMA Pembangunan dan SMK N 5 Padang. dalam proses observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan perbedaan penerapan metode oleh guru PJOK SMA Pembangunan dan guru SMK N 5 Padang, yang mana guru PJOK dari SMA Pembangunan menerapkan metode latihan siap (Drill) dan guru PJOK dari SMK N 5 Padang menggunakan metode demonstrasi. dalam hal ini metode yang diterapkan guru tentu pada dasarnya dengan tujuan yang sama, agar siswa mudah mengerti dengan materi yang telah di berikan guru.

Metode latihan siap (Drill) Merupakan metode untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari (Widodo. 2006). Metode latihan siap (Drill) adalah suatu metode atau cara mengajar yang membuat siswa melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Siadi, Kusoro., Mursiti, Sri, & Laelly, I.N. 2009). Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen (Sudira, I.N., Suhandana, Anggan, & Marhaeni, A.A.I.N. 2013).

Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan Latihan siap yaitu agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya, dan betul-

betul dikuasai siswa karena proses pengulangan yang di lakukan siswa. Dengan kata lain metode latihan siap (drill) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan/cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan.

Demonstrasi adalah strategi mengajar dimana guru memperagakan dan memperlihatkan saat pembelajaran secara langsung proses dari materi kepada seluruh siswa. (Harsono, Sony, & Sudarso. 2018). Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu (Yulianti, Mimi 2016). Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga untuk menjelaskan suatu konsep atau materi pelajaran tertentu, atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan dan jalannya suatu proses kepada siswa (Fikri, Mumtazul. 2002).

Berdasarkan dari pengertian di tersebut, dapat disimpulkan metode demonstrasi merupakan proses pembelajaran yang dapat menemukan satu pemahaman lebih lengkap untuk siswa dari cara guru memberikan penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses pembelajaran dalam situasi yang sedang dipelajari baik secara nyata ataupun tiruan yang lebih banyak disertai dengan penjelasan secara lisan

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif metode kualitatif merupakan bagian dari proses pengetahuan yang dapat dianggap sebagai produk sosial dan juga proses social (Somantri, G.R.

2005). penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Adapun tujuan penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan berupa konsep. Melalui metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang memang terjadi dan akan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Basket SMA Pembangunan dan Kolam Renang Gor FIK. Penelitian dilakukan pada bulan november 2018. Objek penelitian ini adalah Perbandingan Pembelajaran Yang Lebih Efektif Antara Metode Latihan Siap (Drill) dan Demonstrasi Oleh Guru PJOK di SMA Pembangunan Serta SMK N 5 Padang dan Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dari SMA Pembangunan Dan SMK 5 Padang. Teknik analisis data dalam Penelitian ini adalah lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Anilisa data yang akan di analis dalam penelitian ini adalah tentang Perbandingan Pembelajaran Yang Lebih Efektif Antara Metode Latihan Siap (Drill) dan Demonstrasi Oleh Guru PJOK di SMA Pembangunan Serta SMK N 5 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru pjok SMA Pembangunan cenderung

menggunakan metode latihan siap (Drill). dibandingkan dengan guru PJOK SMK N 5 Padang menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK dan 2 siswa dari SMA Pembangunan dan SMK 5 Padang menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru SMA Pembangunan dalam mengajar PJOK adalah metode latihan siap (Drill) dan metode yang digunakan guru SMK N 5 Padang dalam mengajar PJOK adalah metode demonstrasi. Hal tersebut sama dengan hasil observasi terkait penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran bahwa guru PJOK di SMA Pembangunan menggunakan metode latihan siap (Drill) dan guru PJOK di SMK 5 Padang menggunakan metode demonstrasi.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran
Berdasarkan Hasil Wawancara dengan guru Pjok dan 2 orang siswa menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung. Dalam hal ini peneliti melihat manakah metode yang lebih efektif dari penerapan metode masing-masing guru.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran (Suprihatin, Siti. 2015).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru menjadi salah satu komponen penting dalam dunia

pendidikan. Hal ini dikarenakan guru merupakan titik sentral didalam tenaga kependidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik sehingga dijadikan sebagai tauladan bagi peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugas sebagai guru, mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran dengan pemilihan metode yang efektif dan tepat.

Seperti halnya pada saat mengajar yang dilakukan oleh guru SMA Pembangunan dimulai dari mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan oleh siswa.pada saat pembelajaran guru memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dan pada saat proses pembelajaran memasuki kegiatan inti guru memberikan kesempatan siswa untuk terus berlatih.Kemudian ketika latihan sudah selesai, guru memberikan motivasi untuk siswanya agar terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.Pada saat memasuki kegiatan penutup guru melakukan evaluasi perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.Sebaliknya, pada saat mengajar yang dilakukan oleh guru SMK 5 Padangdimulai dari melakukan pemanasan statis maupun dinamis guru memberikan contoh gerakan dan kemudian peserta didik mengikuti gerakan yang diperagakan guru.Pada saat pembelajaran memasuki ke inti juga hampir sama halnya, pertama guru menyampaikan materi yang akan diajarkan kemudian menjelaskan materi yang diajarkan kemudian guru memberikan contoh gerakan dari materi yang sudah

dijelaskan, kemudian peserta didik mengikuti gerakan apa yang sudah dicontohkan oleh guru tak jarang guru memberikan evaluasi mengenai apabila peserta didik kurang tepat dalam melakukan gerakan. dan pada saat pendinginan atau pembelajaran akan berakhir guru terkadang memberikan bentuk pendinginan dengan melakukan gerakan dan kemudian peserta didik melakukan gerakan yang dilakukan guru, dalam kegiatan penutup guru jarang sekali melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang ada guru hanya mengakhiri pembelajaran dengan menyudahi dengan instruksi dan peserta didik bubar dengan sendirinya.

Metode Pembelajaran Merupakan Salah Satu Komponen Penting Dalam Proses Belajar Mengajar (Permana, E.P. 2016). Dalam hal ini Penentuan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu diperhatikan betul oleh guru pendidikan jasmani, karena metode pembelajaran adalah cara guru untuk membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, penggunaan metode yang tepat dan efektif pada saat pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan baik dan dapat diterima peserta didik dengan baik pula dan hal ini tentu menciptakan suasana belajar menyenangkan bagi siswa.

KESIMPULAN

SMA Pembangunan dan SMK N 5 Padang menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru sma pembangunan dalam mengajar pjok adalah metode latihan siap (Drill) dan metode yang digunakan guru SMK 5 Padang dalam mengajar pjok adalah metode demonstrasi. Perbedaan ini dikarenakan setiap sekolah memiliki

pengajaran yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran kepada setiap siswa termasuk dalam pelajaran pjok. Pada saat peneliti melakukan observasi mengenai perbandingan pembelajaran yang lebih efektif antara metode latihan siap (Drill) dan demonstrasi oleh guru PJOK di SMA Pembangunan serta SMK N 5 Padang. Peneliti memberikan saran, bahwa metode yang tepat adalah (Metode Latihan Siap Drill).

DAFTAR PUSTAKA:

- Cahyani, F. I., Purnomo, E., & Marheni, E. (2018). Application of Character Education for Children with Special Needs in Special Schools of Perwari Padang, (2008).
- Fikri, Mumtazul. 2002. Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry. Jurnal Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran Volume XI, No. 1, Agustus 2011 117
- Handiono, Y.P. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Dribble Bola Basket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Trenggalek). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017, 589 – 594 ISSN: 2338-798X
- Harsono, Sony, & Sudarso. 2018. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Guling Belakang (Studi Pada Siswa Kelas

- ViiSmpn 2 BuduranSidoarjo). Surabaya: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 06 Nomor 01 Tahun 2018, 25 – 29
- Hartanto, A.B. 2014. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Voli Melalui Metode Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas V-A SdnBangahGedanganSidoarjo. Surabaya: universitas Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014, 758 – 760 ISSN: 2338-798X
- Permana, E.P. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sd Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Vol.1.No.2 Januari 2016 ISSN:2460 6324
- Prastowo, Gurit. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran Part Practice Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas Xi-Ips Sma Negeri 1 Cerme). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014, 747 – 749 ISSN: 2338-798X
- Siadi,Kusoro., Mursiti, Sri,&Laelly, I.N. 2009. Komparasi Hasil Belajar Kimia Antara Siswa Yang Diberi Metode Drill Dengan Resitasi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 3 No.1, 2009, hlm360-365
- Somantri,G.R. 2005. Memahami Metode Kualitatif. Depok: Universitas Indonesia Makasa. Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005: 57-65
- Sudira, I.N., Suhandana, Anggan, &Marhaeni, A.A.I.N. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari KreativitasPada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Sukawati. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan GaneshaProgram Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013)
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi Um MetroISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 73-82
- Utama, Bandi. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 8, Nomor 1, April 2011
- Widodo.Agung& Azis, M.T. 2008. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Pjok) Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (ismuba) Di Sd/Mi Muhammadiyah Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jendela Olahraga Volume 3, Nomor 1, 2018: 48-56 DOI: 10.26877/jo .v3i1.2059

Widodo. 2006. Rekonstruksi Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran. Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur (Bpk Penabur). Jurnal pendidikan Nomor 07/V/Desember 2006ISSN: 1412-2588

Yulianti, Mimi. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap

Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Di Smpn 1 Batu Bersurat. Pekanbaru: FKIP Univesitas Islam Riau. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Volume 5 Nomor 1 TahunApril - September 2016 ISSN: 2303-1514